

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan manusia bisa menjadi orang yang tidak mengerti apa-apa bahkan juga mengalami kebodohan dan kemiskinan. Semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya semakin baik. Hal ini dikarenakan orang yang berpendidikan pada umumnya lebih produktif untuk memajukan teknologi, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik. Nurkholis (2013:34) menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan tidak hanya bagi dirinya, tetapi juga bagi bangsa dan negaranya.

Salah satu cara yang digunakan untuk menumbuhkan keterampilan dalam sebuah pendidikan seseorang adalah dengan melalui pengajaran kewirausahaan. Siswa diajak dan diarahkan agar mereka mampu membuka wawasan tentang pentingnya kewirausahaan karena dapat dijadikan sebuah potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik. Kompetensi kewirausahaan membuat seseorang mandiri, tidak bergantung pada orang lain, dan menjadi kreatif tanpa menunggu pekerjaan dari orang lain. Dengan berkembangnya kewirausahaan maka berbagai

kebutuhan akan dapat terpenuhi. Hani dan Rokhmani (2018:25-26) menyatakan bahwa kewirausahaan memiliki Banyak manfaat, salah satunya adalah seseorang dapat membuka suatu usaha tanpa harus bergantung pada orang lain Selain itu dengan adanya kewirausahaan kebutuhan-kebutuhan dari masyarakat akan terpenuhi dengan adanya usaha-usaha yang dijalankan oleh seorang wirausaha.

Mata pelajaran kewirausahaan menumbuhkan semangat serta pengetahuan akan berwirausaha sejak dini dan merupakan langkah yang baik untuk menyiapkan wirausahawan muda di Indonesia. Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu mata pelajaran tersendiri, mata pelajaran yang semulanya pendidikan prakarya diubah menjadi pendidikan kewirausahaan (PKWU). Mata pelajaran ini telah diterapkan hampir di seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah menerapkan kurikulum K13 revisi termasuk SMA Negeri Kota Jambi. Evaliana (2012:61) mengemukakan inti dari mata pelajaran kewirausahaan adalah untuk menggugah siswa memiliki kemauan dalam berwirausaha, melatih keterampilan siswa mengelola bahan-bahan disekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan, dapat mengubah sikap siswa yang ketergantungan kepada orang lain menjadi siswa yang mandiri, siswa dapat menghilangkan kebiasaan meminta, rendah diri dan menjadi pribadi yang mau berusaha keras dan mempunyai kepercayaan diri serta menumbuhkan cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan dengan kemampuan yang berpengaruh pada menurunnya jumlah pengangguran dari lulusan tingkat SMA.

Pembelajaran tentang *ecopreneurship* artinya pendidikan kewirausahaan yang berbasis lingkungan. Diharapkan selain mewujudkan kreativitas dan inovasi, siswa dapat memberikan alternatif solusi terhadap masalah yang ada di sekitarnya misalnya.

mengenai penanggulangan sampah. Sampah bisa bernilai guna apabila ada kreativitas dan kemauan untuk mengolahnya menjadi barang yang bermanfaat. Kewirausahaan yang berbasis lingkungan diharapkan selain mewujudkan sebuah inovasi dan kreativitas siswa juga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sampah sekitarnya. Anih (2015:118) mendefinisikan *ecopreneurship education* berbasis prakarya adalah pemanfaatan isi mata pelajaran prakarya sebagai dasar pendidikan kewirausahaan dipadukan dengan konsep kepedulian lingkungan dalam berwirausaha. Sebagaimana yang telah dijelaskan hendaklah kita mengetahui minat maupun karakter siswa pada pembelajaran kewirausahaan.

Adanya minat kewirausahaan dapat lebih mendorong agar siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Pembelajaran akan lebih berkesan apabila memiliki pengalaman yang menyenangkan pada diri mereka dan menemukan hal baru disaat pembelajaran. Kristanti, Harnina dan Saiful (2012:116-117) mengemukakan bahwa minat kewirausahaan yang tumbuh pada siswa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri setelah mengalami pengalaman belajar yang membuat mereka mengesankan akan kegiatan kewirausahaan (*entrepreneurship*). Pembelajaran PKWU pada minat siswa SMA N 1 Kota Jambi sangat antusias sekali dalam berwirausaha solusi cara menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha dengan mencari ide-ide baru yang tidak membosankan dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih menyukai dan menumbuhkan rasa minat, sedangkan di SMA N 5 Kota Jambi sangat antusias sekali hampir semua siswanya menyukai dan berkeinginan menjadi orang yang kreatif cara menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha

dengan mencari hal-hal baru yang kreatif untuk mereka dan jangan membuat mereka bosan dalam belajar dan di SMA N 11 Kota Jambi dikatakan setiap siswa berbeda-beda ada yang berminat dan ada yang tidak cara menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha dengan membuat siswa itu tidak bosan saat belajar, dan selalu membuat mereka menjadi orang yang lebih kreatif dan inovatif yang jelas selalu dilatih untuk membuat produk yang kreatif.

Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berdasarkan teori, tetapi juga terdapat praktik yang membuat siswa lebih tertarik dalam berwirausaha. Adinugraha (2017:230) menyatakan adanya keterampilan kewirausahaan dalam diri siswa. Keterampilan kewirausahaan merupakan keterampilan yang ada di dalam diri seseorang meliputi kreativitas dan pengetahuan akademik. Cahyono dan Daryanto (2013:7) menyatakan karakter adalah ciri, watak, sifat dan tingkah laku yang khas dari wirausahawan yang membedakan dengan orang lain. Karakter siswa dalam berwirausaha di SMA N 1 Kota Jambi yang menonjol kreatif, dan percaya diri dalam belajar sangat terlihat dari cara mereka membuat produk dan semangat mereka dan menjaga lingkungan sekitar, SMA N 5 Kota Jambi kreatif, ingin mencari tahu lebih tentang kewirausahaan yang akan dipelajari selanjutnya serta gigih dalam pembelajaran dan SMA N 11 Kota Jambi kreatif dan inovatif, percaya diri juga jujur.

Penelitian tentang analisis *ecopreneurship* berhubungan dengan lingkungan untuk mengetahui bagaimana minat dan karakter siswa di SMA terhadap materi yang dijelaskan, serta membuat produk yang kreatif. Siswa memiliki minat wirausaha siswa berbeda-beda, ada siswa yang belajar dengan teori dan langsung membuat suatu produk lalu mencoba untuk menjualnya di

lingkungan sekolah, ada juga siswa yang membuat produk hanya untuk lomba, atau membuat produk hanya untuk pengambilan nilai saja. Berdasarkan penjelasan diatas terlihat jelas bahwa faktor pengetahuan tentang kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa. Dengan mengetahui kewirausahaan siswa mendapatkan gambaran tentang pengertian kewirausahaan, karakter kewirausahaan, sifat wirausaha, sikap dan perilaku wirausaha, serta kepemimpinan yang diperlukan dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 1 Kota Jambi, SMA N 5 Kota Jambi dan SMA N 11 Kota Jambi mengemukakan bahwa pada pembelajaran PKWU ini sudah dilakukan dari tahun 2015 dan tahun 2016 pembelajaran ini sangat berhubungan dengan pembelajaran biologi. Pada pembelajaran PKWU adanya keterkaitan materi yang dibahas misalnya mengenai lingkungan, membuat produk pengolahan budidaya unggas, dan memanfaatkan limbah kaleng untuk dijadikan sebagai tempat duduk. Kompetensi Dasar pembelajaran PKWU sangat berhubungan dengan kerajinan budidaya rekayasa pengolahan makanan, dan produk dari bahan limbah. Terlihat bahwa setiap pembuatan produk limbah dan kerajinan tangan dibuat untuk dipasarkan hanya untuk kalangan siswa saja dan diyakini dapat menjadi sarana yang tepat untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan. Capaian pembelajaran mata pelajaran ini sangat mendukung berkembangnya minat dan karakter berwirausaha siswa terkait *ecopreneurship*.

Pembelajaran PKWU pada siswa data mengenai minat dan karakter berwirausaha siswa setelah mengikuti pelajaran ini belum ditemukan dan pada karakter di setiap SMA masih ada yang kurang mengetahui peluang usaha disekitar sekolah, masih ada siswa tidak memiliki keterampilan personal dalam

mencoba dan memulai usaha dan masih ada siswa tidak memilih berwirausaha setelah lulus sekolah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Analisis minat dan karakter *ecopreneurship* pada mata pelajaran kewirausahaan di SMA Negeri Kota Jambi selama masa pandemi virus corona (covid-19)”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Kota Jambi khususnya SMA N 1 Kota Jambi, SMA N 5 Kota Jambi dan SMA N 11 Kota Jambi.
2. Data yang diambil hanya pada kelas IPA.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat *ecopreneurship* pada mata pelajaran kewirausahaan di SMA Negeri Kota Jambi selama masa pandemi virus corona (covid-19) ?
2. Bagaimana karakter *ecopreneurship* pada mata pelajaran kewirausahaan di SMA Negeri Kota Jambi selama masa pandemi virus corona (covid-19) ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat *ecopreneurship* pada mata pelajaran kewirausahaan di SMA Negeri Kota Jambi selama masa pandemi virus corona (covid-19)
2. Untuk mengetahui karakter *ecopreneurship* pada mata pelajaran kewirausahaan di SMA Negeri Kota Jambi selama masa pandemi virus corona (covid-19)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti : untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cakupan minat dan karakter terkait *ecopreneurship*.
2. Bagi guru sekolah : memberikan informasi mengenai *ecopreneurship*, membantu guru dalam melihat minat dan karakter siswa terkait *ecopreneurship* sehingga mempermudah proses belajar mengajar.